



DAMPAK KEBERADAAN JALAN TANI TERHADAP AKSESIBILITAS PETANI DUSUN OLAS DESA LOKKI KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Nur Faida¹, Mohammad Amin Lasaiba¹, Johan Riry²

¹Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Pattimura Ambon

²Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura Ambon

nurfaidageo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jalan tani, aksesibilitas, dampak jalan tani, dan partisipasi terhadap kepuasan petani. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan jumlah sampel 24 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel bebas jalan tani, aksesibilitas, dampak, dan sensitivitas berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kepuasan petani (signifikansi $0,00 < 0,05$) dan berpengaruh positif berdasarkan perolehan t hitung $>$ dari tabel t . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Jalan Tani, Aksesibilitas Petani.

Abstrak

This study aims to determine the effect of farm roads, accessibility, farm road impacts, and participation on farmer satisfaction. The research method used is quantitative research using multiple linear regression analysis techniques to suppress the influence of independent variables on the dependent variable with a sample of 24 respondents. The results of this study indicate that simultaneously and partially, the independent variables of farm roads, accessibility, impact, and sensitivity affect the bond variable, namely farmer satisfaction (significance $0.00 < 0.05$) and have a positive effect based on the acquisition of t count $>$ from t table. It can be concluded that there is a significant and positive effect of the independent variables on the dependent variable in this study.

Keywords: Farm Road, Accessibility of Farmers

PENDAHULUAN

Di Indonesia khususnya di daerah perkotaan, jalan usaha tani ini sejalan dengan tujuan pembangunan (Setiawati & Farhani, 2019). Pembangunan di pertanian nasional yakni menyediakan pangan untuk seluruh rakyat, meningkatkan kesejahteraan petani dan mengekspor (Latif et al., 2020). Prasarana dan sarana pertanian di era pertanian modern

dibutuhkan untuk mendorong terjadinya peningkatan produktivitas (Havizah et al., 2018). Majunya sistem pertanian tak hanya ditandai dengan penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) (Rusmantika et al., 2017),

Selain itu juga untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Jalan usaha tani ini akan mempermudah akses alat dan mesin pertanian (alsintan) menjangkau

areal persawahan (Rahmadi & Setiawati, 2020). Jalan pertanian ini akan memutus biaya produksi yang besar dan memberi banyak manfaat untuk petani (Havizah et al., 2018). Keberadaan jalan tani amat penting bagi petani dan merupakan suatu peluang yang dapat ditingkatkan (Rahmadi & Setiawati, 2020).

Kualitas dan fungsi suatu jalan jalan pertanian perlu diperhatikan kesesuaiannya dengan standar dalam pembangunan dan rehabilitasinya (Rahmadi & Setiawati, 2020).. Jalan tani adalah kategori jalan khusus guna mendukung kegiatan produktivitas (Ningsih, 2021).. Jalan produksi adalah prasarana transportasi pada kawasan pertanian untuk memperlancar pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian/perikanan (Claudia et al., 2018). Pengangkutan hasil produk dari lahan menuju pemukiman, tempat penampungan sementara pengumpulan atau tempat lainnya (Sianto & Jahidi, 2021)

Jalan tani dalam pelaksanaan pembangunan jalan usaha tani melibatkan tenaga kerja lokal yang cukup banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatn masyarakat penerima manfaat jalan usaha tani tersebut (Dinata et al., 2021). Dengan dilaksanakanya pembangunan jalan usaha tani ini diharapkan proses mobilisasi alat-alat dan pertanian juga produk pertanian akan lebih lancar (Perdana et al., 2022). Selain itu, dapat mengurangi ongkos produksi (ongkos angkut) dan harga komoditi pertanian menjadi lebih baik (Hakim, 2019).

Jalan tani Dusun Olas Desa Lokki sebagai aksesibilitas petani Dusun Olas Desa Lokki dalam melakukan aktivitas petani dengan mendistribusikan hasil perkebunan serta membawa pupuk atau bibit tanaman dari pemukiman menuju lahan pertanian. Adanya jalan tani Dusun Olas untuk memperlancarkan aktivitas petani dalam berkebun. Pada kenyataannya kondisi jalan usaha tani di desa khususnya di Dusun Olas Desa Lokki Kabupaten Seram Bagian Barat pada belum memadai karena terjadinya kerusakan atau

keretakan pada jalan tani tersebut. Pada saat musim panen hasil perkebunan kondisi jalan di Dusun Olas Desa Lokki sangat padat dengan pengangkut yang melewati jalan tersebut. Apalagi pada saat musim hujan, kondisi jalan tani tersebut licin dan becek, sehingga pengangkut yang melewati jalan tersebut ada yang pernah kecelakaan.

Berdasarkan kondisi diatas maka pemerintah seharusnya memperhatikan kondisi jalan tani Dusun Olas Desa Lokki untuk kelancaran aktivitas petani dalam berkebun. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yaitu "Dampak Keberadaan Jalan Tani Terhadap Aksesibilitas Petani Dusun Olas Desa Lokki Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang berusaha menguraikan secara detail tentang "Keberadaan Jalan Tani Terhadap Aksesibilitas Dusun Olas Dusun Olas Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat".

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Lasaiba & Lasaiba, 2022).

Populasi wilayah adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Salakory, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang memiliki kebun yang menggunakan jalan tani di Dusun Olas Desa Lokki Kabupaten Seram Bagian Barat dengan jumlah sampel 24.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kuantitatif adapun untuk kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat, yang secara matematis ditulis dengan persamaan berikut (Leuwol, 2008).

Uji Asumsi Klasik merupakan uji prasyarat dalam analisis regresi, dalam analisis regresi linier berganda terdapat beberapa variabel yang digunakan. Sehingga Penggunaan variabel-variabel tersebut disebut dengan variabel berganda karena Variabel tersebut multi atau banyak variabel. Dalam Uji asumsi Klasik pada regresi Linier berganda terdapat beberapa tahapan pengujian diantaranya adalah:

1. Uji Normalitas
2. Multikolinearitas
3. Heteroskedastis
4. Uji Autokorelasi

Jadi dalam menguji menggunakan Analisis Regresi linier berganda yang saya buat terdapat beberapa variabel yang digunakan yaitu 4 variabel independent dan 1 variabel dependent. sehingga penggunaan variabel-variabel tersebut disebut dengan variabel berganda karena variabel tersebut multi atau banyak variabel. yang bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara:

- X1 = Jalan Tani
- X2 = Aksesibilitas
- X3 = Dampak Jalan Tani
- X4 = Partisipasi
- Y = Kepuasan Petani

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda

Uji Asumsi Klasik merupakan uji prasyarat dalam analisis regresi, dalam analisis regresi linier berganda terdapat

beberapa variabel yang digunakan. Sehingga Penggunaan variabel-variabel tersebut disebut dengan variabel berganda karena Variabel tersebut multi atau banyak variabel. Dalam Uji asumsi Klasik pada regresi Linier berganda terdapat beberapa tahapan pengujian diantaranya adalah uji normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Uji autoKorelasi.

Maka pada penjelasan di bawah ini akan diuraikan satu persatu. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa data dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk bisa mengetahui bahwa nilai tersebut normal atau tidak kita bisa mengetahui dari Indikator Signifikan di bawah ini.

Keith, (2008) dalam (Lasaiba, 2012) Berdasarkan ketentuan, nilai bisa dikatakan normal apabila nilai signifikan $>0,05$, begitupun sebaliknya nilai dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan $<0,05$. Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat diketahui nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$. Dari tabel 2 dilihat dari nilai tolerance dan VIP kesimpulannya adalah model regresi pengaruh jalan tani, aksesibilitas, dampak, serta partisipasi terhadap kepuasan petani tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.65684875
Most Extreme Differences	Absolute		.081
	Positive		.081
	Negative		-.068
Test Statistic			.081
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Tabel 2. Multikolinieritas

Model		Coefficients				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.292	2.062		.141	.889		
	jalan tani	.137	.063	.304	2.197	.041	.922	1.085
	aksesibilitas	-.349	.115	-.425	-3.028	.007	.895	1.118
	Dampak	.255	.101	.359	2.518	.021	.865	1.156
	partisipasi	.330	.084	.582	3.952	.001	.814	1.228

a. Dependent Variable: kepuasan petani

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik. Berdasarkan hasil output di atas untuk uji heteroskedastisitas dengan uji glejser maka cukup melihat tabel output coefficients dengan variabel abs_res berperan sebagai dependent.

Hasil pengujian heteroskedastisitas Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel bebas (independent) lebih besar dari 0,05 (alpa 5%),

yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel h1, h2, h3, h4 maka h0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pembahasan dan kesimpulan uji autokorelasi: a) Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan K (4) dan N (24) dengan signifikansi 5, Du (1,775) < Durbin Watson (2.384) <4-du (2,225) c) Tidak ada gejala autokorelasi

Tabel 3. Heteroskedastis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65684875
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.068
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Tabel 4. Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.301 ^a	.090	-.101	1.168	2.384

a. Predictors: (Constant), partisipasi, jalan tani, dampak jalan tani, aksesibilitas
 b. Dependent Variable: kepuasan petani

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Interpretasi Model Regresi

Dalam pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara setiap variabel X terhadap variabel Y dengan ketentuan

1. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung lebih besar t tabel maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y

Dengan rumus travel sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dengan menerangkan variabel dependen.

Dari output tersebut pada tabel di bawah dapat diketahui bahwa nilai f hitung = 9.431 dengan tingkat signifikan sebesar 0.00 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y dengan kata lain ada pengaruh variabel bebas (jalan tani, aksesibilitas, dampak serta partisipasi) terhadap variabel terikat (kepuasan petani).

Tabel 5. Nilai F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.702	4	4.925	9.431	.000 ^b
	Residual	9.923	19	.522		
	Total	29.625	23			

a. Dependent Variable: kepuasan petani

b. Predictors: (Constant), partisipasi, jalan tani, aksesibilitas, dampak jalan tani

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang signifikan dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan tabel berikut ini dapat dijelaskan bahwa yang memiliki pengaruh kepuasan petani adalah jalan tani, aksesibilitas, dampak, serta partisipasi

Pengaruh Jalan Tani (X1) Terhadap Kepuasan Petani (Y)

Hasil parsial atau uji t untuk variabel jalan tani diperoleh nilai t hitung sebesar 2.197 dan t tabel sebesar 2.093.

Catatan: cara mencari t tabel

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (\alpha/2: n-k-1) \\ &= 0,05/2: 24 - 4 - 1 \\ &= 0,025: 19 \\ &= 2,093 \end{aligned}$$

Karena t hitung sebesar 2.197 > t tabel 2093 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif adanya jalan tani terhadap kepuasan petani.

Pengaruh Aksesibilitas (X2) Terhadap Kepuasan Petani (Y)

Hasil statistik untuk variabel aksesibilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 3.028 dan t tabel sebesar 2,093.

Catatan: cara mencari t tabel

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (\alpha/2: n-k-1) \\ &= 0,05/2: 24 - 4 - 1 \\ &= 0,025: 19 \\ &= 2,093. \end{aligned}$$

Karena t hitung sebesar 3.028 > t tabel 2,093 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif aksesibilitas terhadap kepuasan petani.

Pengaruh Dampak jalan tani (X3) terhadap kepuasan petani (Y)

Hasil statistik untuk variabel dampak diperoleh nilai t hitung sebesar 2.518 dan nilai t tabel sebesar 2.093.

Catatan: cara mencari t tabel

$$\begin{aligned} T \text{ tabel:} &= (\alpha/2: n-k-1) \\ &= 0,05/2: 24 - 4 - 1 \\ &= 0,025: 19 \\ &= 2,093 \end{aligned}$$

Karena t hitung sebesar 2.518 > t tabel 2.093 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dampak jalan tani terhadap kepuasan petani.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.292	2.062			.141	.889
jalan tani	.137	.063	.304		2.197	.041
Aksesibilitas	-.349	.115	-.425		-3.028	.007
Dampak	.255	.101	.359		2.518	.021
Partisipasi	.330	.084	.582		3.952	.001

a. Dependent Variable: kepuasan petani

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Pengaruh partisipasi (X4) terhadap kepuasan petani (Y)

Hasil statistik untuk variabel partisipasi diperoleh nilai t hitung sebesar 3.952 dan nilai t tabel sebesar 2.093.

Catatan: cara mencari t tabel

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= (\alpha/2: n-k-1) \\
 &= 0,05/2: 24 - 4 - 1 \\
 &= 0,025: 19 \\
 &= 2,093
 \end{aligned}$$

Karena t hitung sebesar 3.952 > t tabel 2.093 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif partisipasi terhadap kepuasan petani.

Uji koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel bebas yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,665 atau 66,5%, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen 66,5% dipengaruhi oleh variabel independen dalam model ini, sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain model lain yang tidak dapat diketahui.

Tabel 7. Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.595	.723

a. Predictors: (Constant), partisipasi, jalan tani, aksesibilitas, dampak jalan tani.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “dampak keberadaan jalan tani terhadap aksesibilitas petani Dusun Olas Desa Lokki Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel independen (X) yaitu jalan tani, aksesibilitas, dampak jalan tani, serta partisipasi berpengaruh

terhadap variabel dependen (Y) yaitu kepuasan petani ditentukan berdasarkan nilai signifikan pada hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai yakni 0,00 < 0,05, yang berarti bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Berdasarkan nilai t hitung masing-masing variabel memiliki pengaruh positif ditentukan berdasarkan perolehan nilai sebagai berikut:
 - a. Nilai t hitung 2.197 > nilai t tabel 2.093,

- sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (jalan tani) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (kepuasan petani).
- b. Nilai t hitung 3.028 > nilai t tabel 2.093, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (aksesibilitas) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (kepuasan petani).
- c. Nilai t hitung 2.518 > nilai t tabel 2.093, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (dampak jalan tani) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (kepuasan petani).
- d. Nilai t hitung 3.952 > nilai t tabel 2.093, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 (partisipasi) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (kepuasan petani).

DAFTAR PUSTAKA

- Claudia, M., Akhmadali, I., & Syafarudin, I. (2018). Evaluasi Dan Penataan Simpang Empat Jalan Prof. M. Yamin–Jalan Tani Makmur–Jalan Pga. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 5(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jelast.v5i2.26588>
- Dinata, I. W. W., Suwitra, I. M., & Utama, I. N. (2021). Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Adat Saren, Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem. *Jurnal Preferensi Hukum*, 2(2), 435–441. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jph.2.2.3354.435-441>
- Hakim, L. (2019). Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Kaku (Rigid Pavement) Pada Jalan Kelompok Tani Melambang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. *Kurva Mahasiswa*, 1(1), 196–204. <https://doi.org/http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/TEK/article/view/3889>
- Havizah, H., Ifansyah, M. N., & Arbayah, S. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Jalan Usaha Tani Di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 1(1), 137–152. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/japb/article/view/108>
- Lasaiaba, M. A. (2012). Perubahan penggunaan lahan di kota Ambon tahun 2002-2009. *Disertasi*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/54572>
- Latif, A., Rusdi, M., & Setiawan, D. (2020). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(1), 26–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.55678/prj.v8i1.209>
- Leuwol, F. S. (2008). *Evaluasi Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT di SMA se kota Ambon*. Tesis: PPs UNY Yogyakarta.
- Ningsih, G. M. (2021). Urgensi Jalan Usaha Tani. *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*. <https://doi.org/http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/5141>
- Perdana, W., Purwati, A. S., & Sarmilasari, M. (2022). Analisis Efektivitas dan Dampak Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas (Tahun Anggaran 2020-2021). *MidYear National Conference and Call for Paper*, 1(01). <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/view/3164>
- Rahmadi, R., & Setiawati, B. (2020). Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Jalan Usaha Tani Desa Kandris Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito. *JAPB*, 3(2), 1225–1239. <https://doi.org/http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/japb/article/view/348>

- Rusmantika, K., . T., & Harsasto, P. (2017). No Title. *Journal of Politic and Government Studies; Vol 6, No 04 (2017): Periode Wisuda Oktober* 2017. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/17626>
- Salakory, M. (2020). Uji Toksisitas Terhadap Bahan Makanan Berbahan Dasar *Crassostrea* (Rocky Oyster) Sebagai Obat Cacing Lokal Di Daerah Pesisir Pulau Ambon. *Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata)*, 98–121.
- Setiawati, B., & Farhani, A. (2019). Analisis Kinerja Pemerintah Desa untuk Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani di Desa Matarah Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur. *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 3(2), 162–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.35722/pubbis.v3i2.62>
- Sianto, L., & Jahidi, L. O. A. (2021). Perencanaan Jalan Tani Kelurahan Awainulu Kecamatan Pasar Wajo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 481–484. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pkm.v5i2.1814>